

## ABSTRAK

Di tengah masyarakat yang semakin sadar akan kebebasan informasi serta keinginan untuk mendapatkan perspektif yang berbeda, jurnalisme alternatif muncul sebagai solusi untuk mengisi celah yang tidak tersentuh oleh media konvensional. dalam hal ini suatu media berperan dalam menyajikan sudut pandang alternatif, mengeksplorasi isu-isu yang sering diabaikan, dan memberikan ruang berbagai suara yang mungkin terpinggirkan. Media *Online BandungBergerak.id* membuat liputan khusus mengenai isu Gedebage yang sudah lama direncanakan menjadi kawasan *Teknopolis*, liputan khusus tersebut berisi lima pemberitaan, yang masing-masing pemberitaan memiliki sub judul dan tema berbeda-beda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *framing* yang disajikan oleh media *online BandungBergerak.id* terkait pemberitaan Gedebage Bukan *Teknopolis*. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* dari model Zhodang Pan dan Gerald M. Kosicki. dianalisis menggunakan empat struktur *framingnya* yaitu, sintaksis (penyusunan fakta), skrip (pengkisahan fakta), tematik (penulisan fakta), dan retorik (penekanan fakta).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) lima pemberitaan tersebut fokus pada isu masyarakat dan lingkungan, hal ini terlihat dari bagaimana penulis berita menentukan *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, dan penutup. 2) menguraikan masalah yang terjadi di Gedebage, seperti banjir, kemacetan, tergerusnya lahan pertanian, infastruktur, dan menyusutnya habitat burung blekok. 3) sebagian besar isi teks berita menggambarkan dampak pembangunan terhadap lingkungan dan masyarakat. 4) penekanan kata "*teknopolis*" pada setiap pemberitaan menjelaskan bahwa setiap pembangunan proyek besar di Gedebage merupakan bagian dari rencana pembangunan kawasan *teknopolis*.

**Kata Kunci :** *framing*, *BandungBergerak.id*, Gedebage, *teknopolis*.

## ABSTRACT

*In the midst of a society that is increasingly aware of freedom of information and the desire to get different perspectives, alternative journalism emerges as a solution to fill the gap that is not touched by conventional media. In this case a media plays a role in presenting alternative viewpoints, exploring issues that are often ignored, and providing space for various voices that may be marginalized. Online media BandungBergerak.id made special coverage of the issue of Gedebage, which has long been planned to become a Technopolis area, the special coverage contains five news reports, each of which has different subtitles and themes.*

*The purpose of this research is to find out the framing presented by BandungBergerak.id online media related to the news of Gedebage Bukan Technopolis. The method used in this research is a qualitative method with a framing analysis approach from the Zhodang Pan and Gerald M. Kosicki model. Analyzed using its four framing structures, namely, syntax (arrangement of facts), scripting (fact stating), thematic (fact writing), and rhetorical (fact emphasis).*

*The results showed that, 1) the five news reports focus on community and environmental issues, this can be seen from how the news writer determines the headline, lead, background information, quote, and closing. 2) they describe the problems that occur in Gedebage, such as flooding, congestion, erosion of agricultural land, infrastructure, and the shrinking of the mockingbird habitat. 3) most of the content of the news text describes the impact of development on the environment and society. 4) the emphasis on the word "technopolis" in each news report explains that every major development project in Gedebage is part of the development plan for the technopolis area.*

**Keywords : framing, BandungBergerak.id, Gedebage, technopolis.**